

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Proyek

Kabupaten Musi Rawas merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang terbentuk sebagai daerah otonom baru dengan karakteristik wilayah yang didominasi kawasan perdesaan serta persebaran penduduk yang relatif rendah dan tersebar. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), luas wilayah Kabupaten Musi Rawas mencapai sekitar $\pm 5.300 \text{ km}^2$ dengan jumlah penduduk lebih dari 190.000 jiwa. Struktur perekonomian daerah didominasi oleh sektor pertanian, perkebunan, dan pertambangan yang sangat bergantung pada kelancaran sistem transportasi darat.

Kabupaten Musi Rawas merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki karakteristik wilayah didominasi oleh kawasan perdesaan dengan persebaran penduduk yang relatif rendah dan tersebar. Secara geografis, wilayah ini memiliki potensi sumber daya alam yang cukup besar, terutama pada sektor pertanian, perkebunan, dan pertambangan, sehingga keberadaan infrastruktur jalan sangat penting dalam menunjang mobilitas masyarakat serta distribusi barang dan jasa. Infrastruktur jalan yang memadai menjadi faktor utama dalam meningkatkan aksesibilitas antar wilayah serta mendukung pertumbuhan ekonomi daerah secara berkelanjutan.

Dari sisi infrastruktur transportasi, jaringan jalan di Kabupaten Musi Rawas terdiri atas jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kabupaten, dengan proporsi terbesar berada pada jaringan jalan kabupaten. Namun demikian, masih terdapat beberapa ruas jalan yang mengalami kerusakan ringan hingga berat akibat peningkatan volume lalu lintas, curah hujan yang tinggi, serta keterbatasan daya dukung struktur perkerasan jalan. Kondisi tersebut menyebabkan tingkat pelayanan jalan belum optimal dalam mendukung aktivitas masyarakat dan pertumbuhan ekonomi daerah. Kerusakan jalan juga dapat menghambat distribusi hasil pertanian dan perkebunan, meningkatkan biaya transportasi, serta menurunkan tingkat keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan.

Salah satu ruas jalan yang memiliki peranan penting adalah Jalan Marga Baru di Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas. Ruas jalan ini berfungsi sebagai akses utama masyarakat dalam menunjang kegiatan sosial, ekonomi, pendidikan, dan distribusi hasil produksi pertanian maupun perkebunan. Selain itu, ruas jalan tersebut juga menjadi penghubung antarpermukiman masyarakat sehingga keberadaannya sangat berpengaruh terhadap kelancaran aktivitas sehari-hari masyarakat setempat. Dengan meningkatnya mobilitas masyarakat dan aktivitas kendaraan, diperlukan peningkatan kualitas infrastruktur jalan agar mampu memberikan pelayanan yang aman, nyaman, dan efisien bagi pengguna jalan.

Pekerjaan pembangunan jalan dilaksanakan berdasarkan dokumen perencanaan teknis yang meliputi desain geometrik jalan, perencanaan struktur perkerasan, analisis kuantitas pekerjaan, serta penjadwalan pelaksanaan konstruksi. Dalam tahap perencanaan, seluruh pekerjaan telah disusun berdasarkan standar dan spesifikasi teknis yang berlaku agar hasil konstruksi dapat memenuhi aspek kekuatan struktur, umur layanan, serta keselamatan pengguna jalan. Perencanaan yang baik sangat diperlukan untuk mendukung efektivitas pelaksanaan pekerjaan dan meminimalkan potensi permasalahan selama proses konstruksi berlangsung.

Namun, pada pelaksanaan di lapangan sering ditemukan adanya perbedaan antara perencanaan dan realisasi pekerjaan. Perbedaan tersebut dapat berupa perubahan volume pekerjaan, penyesuaian metode pelaksanaan, keterlambatan progres pekerjaan, maupun penambahan item pekerjaan akibat kondisi eksisting lapangan yang tidak sepenuhnya sesuai dengan data perencanaan awal. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi tanah dasar, sistem drainase eksisting, faktor cuaca, mobilisasi material, keterbatasan peralatan, serta perubahan kebutuhan teknis selama pekerjaan berlangsung.

Dalam pelaksanaan proyek pembangunan jalan, pengendalian terhadap mutu, biaya, dan waktu merupakan aspek penting yang harus diperhatikan agar pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan spesifikasi teknis dan target yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, diperlukan koordinasi yang baik antara pihak penyedia

jasa konstruksi, konsultan pengawas, dan instansi terkait dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap progres pekerjaan di lapangan. Evaluasi tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian antara dokumen perencanaan dengan hasil pelaksanaan pekerjaan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya deviasi selama proses konstruksi.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu studi yang membahas perbandingan antara perencanaan dan realisasi pada pekerjaan Pembangunan Jalan Marga Baru Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas. Studi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian pelaksanaan pekerjaan terhadap dokumen perencanaan, mengidentifikasi kendala yang terjadi selama pelaksanaan konstruksi, serta memberikan evaluasi dan rekomendasi teknis guna meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan proyek jalan pada masa mendatang. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi dalam pelaksanaan proyek infrastruktur jalan lainnya, khususnya pada pekerjaan pembangunan dan peningkatan jalan di wilayah Kabupaten Musi Rawas.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang menjadi bahan penelitian yaitu :

1. Apakah terdapat perbedaan antara perencanaan pekerjaan dengan realisasi pekerjaan Pembangunan Jalan Desa Marga Baru Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam implementasi perencanaan pekerjaan Pembangunan Jalan Desa Marga Baru Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas yang menyebabkan perbedaan dengan hasil realisasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai untuk penelitian ini adalah :

1. Menganalisis dan membandingkan kesesuaian antara perencanaan dengan realisasi pelaksanaan pekerjaan Pembangunan Jalan Desa Marga Baru Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas.

2. Mengidentifikasi dan menganalisis kendala-kendala yang terjadi dalam implementasi perencanaan pekerjaan Pembangunan Jalan Desa Marga Baru Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas yang menyebabkan perbedaan antara perencanaan dan realisasi pekerjaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan evaluasi terhadap kesesuaian antara perencanaan dan realisasi pelaksanaan pekerjaan jalan, sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas perencanaan dan pengendalian proyek pada pekerjaan sejenis di masa mendatang.
2. Sebagai bahan acuan bagi kontraktor dalam mengidentifikasi dan mengantisipasi kendala yang berpotensi menyebabkan perbedaan antara perencanaan dan realisasi pekerjaan, sehingga pelaksanaan proyek dapat berjalan lebih efektif dan efisien.
3. Sebagai masukan bagi instansi pemerintah, konsultan, dan pihak terkait lainnya dalam menyusun perencanaan, pengawasan, serta pengendalian pelaksanaan pekerjaan konstruksi jalan agar sesuai dengan target mutu, waktu, dan biaya yang telah ditetapkan. Bagi penulis, menjadi sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di jenjang Profesi Insinyur Teknik Sipil.
4. Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan evaluasi pelaksanaan proyek konstruksi jalan, khususnya mengenai kesesuaian antara perencanaan dan realisasi pekerjaan.
5. Bagi penulis, penelitian ini menjadi sarana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan, pengalaman profesional, serta kompetensi yang diperoleh selama menempuh pendidikan Profesi Insinyur Teknik Sipil dalam penyelesaian permasalahan nyata di bidang konstruksi jalan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah diuraikan sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Marga Baru Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas.
2. Penelitian ini hanya melibatkan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Musi Rawas, dan Penyedia Jasa Konstruksi.
3. Penelitian ini dilaksanakan pada proyek pekerjaan Pembangunan Jalan Desa Marga Baru Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas.
4. Aspek non teknis seperti politik tidak masuk dalam ranah penelitian

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut sistem penulisan yang digunakan pada penelitian ini.

BAB I. PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah dan sistematika penelitian.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat.

BAB III. METODE PELAKSANAAN/PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran objek studi, teknik pengumpulan data dan metode pengolahan.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan mengenai proses pengolahan data serta menampilkan hasil pengolahan data, menghitung nilai masing-masing parameter yang diperlukan.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan penutup yang berisikan tentang kesimpulan yang telah diperoleh dari pembahasan pada bab sebelumnya, dan saran mengenai hasil penelitian yang dapat dijadikan masukan.

DAFTAR PUSTAKA

Penulisan daftar pustaka menggunakan *Harvard Style*

